SARI

Sri Lestari Widyawati, Judul : Siaran Musik Stasiun Radio Di Kota Semarang (Studi Kasus pada Stasiun Radio IBC dan POP FM), skripsi jurusan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Kehidupan masyarakat kota Semarang yang sangat beragam dengan kesibukan sehari-hari, membutuhkan adanya berbagai hiburan untuk mengurangi kepenatan. Salah satu hiburan yang menarik adalah radio. Radio mempunyai keunggulan relatif murah, terjangkau, familiar dan praktis. Radio bisa menghibur dengan kekuatan bahasa dan lagu secara spontan sekaligus bisa berinteraksi dan berpartisipasi secara langsung. Di dalam siaran radio mampu memperdengarkan berbagai jenis aliran musik sebagai pengisi setiap penyiaran, seperti Dangdut, POP, Jazz, Rock, dan lain-lain.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis musik yang disajikan oleh stasiun radio dan faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan jenis musik stasiun radio di kota Semarang. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya berbagai faktor dalam penentuan jenis musik sebagai pengiring siaran setiap harinya. Hasil penelitian dapat menjadi informasi tentang peranan dan eksistensi musik di Radio IBC dan Radio POP.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan direduksi, diklarifikasi, dan menarik kesimpulan. Simpulan yang diambil tidak mutlak, tetapi sifatnya lentur, dalam arti ada kemungkinan berubah setelah diperoleh data yang baru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Radio IBC FM mengambil langkah menentukan musik POP sebagai musik dalam siaran karena dengan melihat sasaran pendengar yaitu golongan ekonomi menengah dan berusia remaja yang pada dasarnya menyukai musik pop, yang berirama pop alternatif, pop rock, Jazz, baik pop manca negara maupun pop Indonesia, ingin mengikuti kehendak pasar dan keinginan pemasang iklan sebagai sumber berjalannya perusahaan Radio IBC FM. Sedangkan pada radio POP selalu setia menggunakan musik Dangdut sebagai dalam acara siaran, karena menganggap musik Dangdut pasti mempunyai penggemar yang setia. Di samping musik Dangdut juga tersedia lagu-lagu campursari yang disukai oleh banyak pendengar. Hal tersebut terbukti bahwa musik Dangdut pada saat sekarang dikenal dan disukai oleh semua lapisan masyarakat. Radio POP FM mengambil segmen Dangdut dan mampu bersaing dengan radio-radio lain sehingga mampu meraup iklan dan pendengar terbanyak. Berdasarkan Survey AC Nielson 2004-2005 Radio POP FM menjadi Radio No. 1 di Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan Bagi pihak manajemen Radio IBC FM dan Radio POP FM Semarang, penyajian siaran yang bagus salah satunya bersumber dari kepandaian dalam menangkap keinginan pendengar, baik dari penyajian lagu-lagu dalam setiap penyiaran ataupun dalam setiap penyajian acara yang manarik. Dengan demikian kualitas setiap penyiaran bisa dipertahankan dan bisa lebih ditingkatkan. Bagi para penyiar Radio IBC FM dan POP FM agar selalu meningkatkan kualitas dalam menyiarkan setiap

acara yang dibawakan serta berusaha memberikan pelayanan yang terbaik terhadap para pendengar setianya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES